



## **Survey of Suitability of Physical Education Facilities and Infrastructure at Tamansiswa Batu Middle School Academic Year 2021/2022**

**Dhewani Setyaningati<sup>1)</sup>, Trinovandhi Setyawan<sup>2)</sup>, Yulianto Dwi Saputro<sup>3)</sup>**

*<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Jalan Simping Arjuno 14B Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia*

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the existence, condition and ownership status of physical education facilities and infrastructure at Tamansiswa Batu Junior High School for the academic year 2021/2022. All this research is scientific, therefore all research must be equipped with theory. To study a truth naturally requires evidence based on contextual subjective 'natural' truths. In this case the scientific truth will be the basic ideas of research. Based on the standard percentage of facilities and infrastructure assessment (Suharsimi Arikunto, 1986) the percentage of 7.4% is categorized as very poor, so that in general the condition of physical education facilities and infrastructure at Tamansiswa Batu Junior High School in the 2021/2022 academic year, has been categorized as less feasible and needs to increase the number of facilities both facilities and infrastructure in schools. However, when viewed from the suitability of the number of facilities when compared with the number of students at the institution in general, it can be said that it is not suitable because the number of facilities is not sufficient for learning, especially in the field of physical education. For infrastructure, it can be said that it is appropriate because it has 2 fields that are used for all sports.

**Keywords:** Survey, facilities, physical education

## **Survei Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Tamansiswa Batu Tahun Pelajaran 2021/2022**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022. Semua penelitian ini sifatnya ilmiah, oleh karena itu semua penelitian harus berbekal teori. Untuk mengkaji suatu kebenaran secara ilmiah memerlukan bukti – bukti yang didasarkan atas kebenaran 'alamiah' (natural) yang subjektif kontekstual. Dalam hal ini kebenaran ilmiah yang akan menjadi ide – ide dasar penelitian. Berdasarkan standar presentase penilaian sarana dan prasarana (Suharsimi Arikunto, 1986) presentase sebesar 7,4% dikategorikan kurang sekali, sehingga secara umum keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022, sudah dikategorikan kurang layak perlu penambahan jumlah fasilitas baik itu sarana maupun prasarana yang ada disekolah. Namun apabila dilihat dari kesesuaian jumlah sarana apabila dibandingkan dengan jumlah siswa di lembaga tersebut secara umum bisa dikatakan kurang sesuai karena jumlah sarana yang belum mencukupi untuk pembelajaran khususnya di bidang pendidikan jasmani. Untuk prasarana bisa dikatakan sesuai karena memiliki 2 lapangan yang digunakan untuk semua cabang olahraga.

**Kata Kunci:** Survei, sarana, pendidikan jasmani

Correspondence author: Trinovandhi Setyawan, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: [nopan@mail.com](mailto:nopan@mail.com)



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kompetensi guru, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung dan penilaian. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Akan tetapi lebih sukses apabila didukung oleh faktor lain seperti yang telah disebutkan di atas. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting yang menjunjung keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan prasarana olahraga seperti lapangan atau aula yang cukup luas dan dalam keadaan baik untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Selain itu sarana sebisa mungkin mencakup materi pembelajaran yang ada dalam pendidikan jasmani, seperti bola misalnya juga harus sesuai dengan jumlah siswa dan dalam kondisi baik agar dapat digunakan secara maksimal. Jika sarana dan prasarana disekolah kurang memadai, maka terjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam masalah ini guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif tidak hanya diam saja terhadap kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Guru bisa memodifikasi alat sesuai dengan syarat yang ada seperti aman, mudah didapat, murah, sesuai kebutuhan dan menarik. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani tetap membutuhkan perhatian khusus dalam hal sarana dan prasarana supaya siswa dapat mengetahui bentuk dan manfaat dari alat tersebut. Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam peraturan menteri no 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah. Untuk mengetahui sudah sesuai atau belum sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Tamansiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sekolah menengah pertama di Tamansiswa berdasarkan permendiknas no 24 tahun 2007.

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Tamansiswa Kota Batu, (b). Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Tamansiswa Kota Batu, (c). Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebenarnya yang dimiliki sekolah, (d). Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah sesuai dengan peraturan menteri no 24 tahun 2007.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022. Semua penelitian ini sifatnya ilmiah, oleh karena itu semua penelitian harus berbekal teori. Untuk mengkaji suatu kebenaran secara ilmiah memerlukan bukti – bukti yang didasarkan atas kebenaran ‘alamiah’ (natural) yang subjektif kontekstual. Dalam hal ini kebenaran ilmiah yang akan menjadi ide – ide dasar penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini berusaha mengungkapkan data dengan penelitian sebagai instrumen utama. Dalam hal ini penelitian mencari data atau informasi kepada narasumber. Kerja peneliti bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena – fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis – hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Mohamad nazir, 2005). Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama, mencari data atau informasi kepada narasumber, data yang sudah diperoleh kemudian dihubungkan dan membuat prediksi terhadap masalah yang ingin dipecahkan. Tempat Penelitian Untuk memperoleh keterangan

yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah penelitian, penelitian ini dilakukan di SMP Tamansiswa Batu. Waktu Penelitian Penelitian dengan pengambilan data observasi di laksanakan tanggal 14 – 16 Juni 2022. Sumber Data (Wiyono, 2007) mengemukakan sumber data diperoleh dari situasi yan wajar atau naturalistik. Penelitian mengumpulkan data dari situasi yang wajar sebagaimana adanya. Tidak terdapat faktor manipulasi data seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif data diambil secara alami dari latarnya sesuai denan data yang telah disiapkan ole peneliti, diantaranya narasumber Fathurrahman, S.Pd selaku uru mata pelajaran penjaskes di SMP Tamansiswa Batu dan Onyka Abdilla, S.Pd selaku kepala sekola SMP Tamansiswa Batu. Data yang diperoleh dari narasumber di atas, dapat mengetahui dan menali secara mendalam informasi mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMP Tamansiswa Batu, sumber data dalam penelitian berupa Tindakan Tindakan dapat dihasilkan peneliti ketika mendatangi sekolah yang diteliti. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis dan mepotret ketika sedang melakukan penelitian. Dari tindakan tersebut peneliti dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Tamansiswa Batu.

Pengumpulan Data Prosedur pengumpulan data dilakukan agar data yang dihasilkan semakin akurat. Penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan, antara lain adala sebagai berikut : (a). Observasi atau pengamatan (melalui foto dokumentasi) Observasi adala pada saat pengumpulan data, observasi dilakukan kepada narasumber, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian (Sugiyono, 2010 : 312, dalam Hidayatullah 2016), (b). Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada atau yang tela berlalu. Dokumen tersebut bisa dibentuk tulisan, gambar.

Analisis Data Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentan sarana dan prasarana yang ada di SMP Tamansiswa Batu. Berikut lankah – langkahnya: (a). Mendata jumlah tiap kelas, jumlah kelas dan rata – rata

tiap kelas, (b). Mendata sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah, (c). Mententukan jumlah ideal sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing – masing nomor cabang olahraga yang diajarkan di sekolah, (d). Memprosentasekan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing – masing cabang olahraga yang diajarkan di sekola yang bersangkutan dengan jumlah fasilitas yang ideal dikalikan 100% dengan rumus ini (Arikunto Suharsimin, 2006, dalam Ferdianto 2015).  $\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas yang ideal}} \times 100\%$  (a). Menjumlah prosentase sarana dan prasarana pendidikan jasmani sala satu cabang olahraga, (b). Rata – rata presentase sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah cabang olahraga dengan jumlah presentase seluruh nomor dibagi nomor cabang olahraga yang bersangkutan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

	Jumlah	Prosentase	Kategori
1	– 100	100%	Sangat Baik sekali
2	– 80	80%	Baik
3	– 60	60%	Cukup
4	– 40	40%	Cukup Buruk
5	– 20	20%	Sangat Buruk sekali

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan, tahap penarikan kesimpulan ini peneliti harus melampirkan foto – foto, gambar – gambar dan konfigurasi – konfigurasi secara utuh, yang ada kaitanya dengan alur, sebab – akibat dan praporsi masalah yang sedang dikaji yaitu kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Tamansiswa Batu.

## HASIL

Dari asil penelitian yan tela dilaksanakan dapat dikumpulkan data terhadap sampel yan tela ditentukan kemudian data tersebut dikelompokkan dan di analisis seperti terlihat pada lampiran. Adapun deskripsi analisis, hasil analisis data sarana dan prasarana secara keseluruhan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi

<b>Cabang Olahraga</b>						
<b>Atletik</b>			<b>Permainan</b>		<b>Senam</b>	
<b>No</b>	<b>Alat</b>	<b>Jumlah Rata - rata</b>	<b>Alat</b>	<b>Jumlah Rata – rata</b>	<b>Alat</b>	<b>Jumlah Rata – rata</b>
1	Lembing	0	Bola Voli	1	Matrass	1
2	Cakram	0	Bola Sepak	1	Peti Loncat	0
3	Peluru	0	Bola Basket	6	Tali Loncat	0
4	Tongkat Estafet	0	Tenis Meja	2		
5	Bak loncat	0				

Hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil dari soal – soal angket yang disajikan dengan memperhatikan kawasan evaluasi yang digunakan. Masing – masing kawasan tersebut dipilih lagi berdasarkan indikator yang ada didalamnya.

Hasil perhitungan rata – rata jumlah siswa tiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Kelas dan siswa perkelas pada sekolah yang dijadikan objek penelitian

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa Perskelas</b>
1	SMP Tamansiswa	3	11

Jadi, rata – rata jumlah siswa pada sekolah yang dijadikan objek penelitian adalah 3,6 perkelas Menentukan Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani yang ideal Penelitian ini menilai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada sekolah yang dijadikan objek penelitian menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100$$

Presentase jumlah sarana dan prasarana untuk rata – rata iswa tiap pada cabang atletik yang dipakai, disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. Prosentase jumlah Sarana dan Prasarana pada Cabang Atletik

No	Sarana Prasarana	Jumlah Ideal	Fasilitas Ideal	Fasilitas Tersedia	Presentase
1	Lembing	1:2 siswa	18	0	0%
2	Cakram	1:2 siswa	18	0	0%
3	Peluru	1:2 siswa	17	0	0%
4	Tongkat Estafet	1:4 siswa	8	0	0%
5	Bak Loncat	2 lapangan	2	2	1%
<b>Rata – rata</b>					0,2%

Presentase jumlah sarana dan prasarana untuk rata – rata 3 siswa tiap kelas pada cabang permainan dan cabang senam dipakai, disajikan pada tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut :

Tabel 5. Presentase Jumlah Sarana dan Prasarana pada Cabang Permainan

No	Sarana Prasarana	Jumlah ideal	Fasilitas ideal	Fasilitas tersedia	Presentase
1	Bola Voli	1:3 siswa	12	1	8%
2	Bola Sepak	1:3 siswa	12	1	8%
3	Bola Basket	1:3 siswa	12	6	50%
4	Tenis Meja	1:3 siswa	12	2	16%
<b>Rata – rata</b>					20%

Tabel 6. Presentase Jumlah Sarana dan Prasraana pada Cabang Senam

No	Sarana Prasarana	Jumlah ideal	Fasilitas ideal	Fasilitas tersedia	Presentase
1	Matras	1:4 siswa	12	1	8%
2	Peti loncat	1:16 siswa	12	0	0%
3	Tali loncat	1:2 siswa	12	0	0%
<b>Rata – rata</b>					2%

Dari hasil analisis data masing – masing cabang olahraga di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 adalah sebagai berikut: (a). Sarana dan prasarana untuk cabangg olahraga atletik di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 masuk dalam kategori kurang sekali ditunjukkan dengan jumlah presentase rata – rata sebesar 0,2%, (b). Sarana dan prasarana untuk cabang olahraga permainan di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 masuk dalam kategori kurang sekali ditunjukkan dengan jumlah presentase rata – rata sebesar 20%.,

(c). Sarana dan prasarana untuk cabang olahraga senam di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 masuk dalam kategori kurang sekali ditunjukkan dengan jumlah presentase rata – rata sebesar 2%, (d). Dari penjelasan di atas diketahui secara jelas jumlah sarana dan prasarana cabang olahraga di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 rata – rata memiliki jumlah fasilitas yang sedikit. Data tersebut merupakan rata – rata jumlah sarana dan prasarana di sekolah tersebut yang dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan tabel 4.1 presentase rata – rata jumlah sarana dan prasarana olahraga di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022, bila dibandingkan dengan jumlah sarana dan prasarana jumlah sarana dan prasarana yang ideak yang harus ada pada lembaga pendidikan dalam hal ini adalah tingkat sekolah Menengah Pertama, fakta dilapangan menunjukkan kurang, karena masing – masing cabang olahraga hanya memiliki rata – rata 11%.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel 4.1 presentase rata – rata jumlah sarana dan prasarana olahraga di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022, bila dibandingkan dengan jumlah sarana dan prasarana jumlah sarana dan prasarana yang ideak yang harus ada pada lembaga pendidikan dalam hal ini adalah tingkat sekolah Menengah Pertama, fakta dilapangan menunjukkan kurang, karena masing – masing cabang olahraga hanya memiliki rata – rata 11%.

Gambar 4.1 presentase rata – rata jumlah sarana dan prasarana olahraga di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022. Setelah diteliti keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022, ketiga cabang olahraga digabungkan adalah sebesar 7,4%

Berdasarkan standar presentase penilaian sarana dan prasarana (Suharsimi Arikunto, 1986) presentase sebesar 7,4% dikategorikan kurang sekali, sehingga secara umum keadaan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani pada SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022, sudah dikategorikan kurang layak perlu penambahan jumlah fasilitas baik itu sarana maupun prasarana yang ada disekolah. Namun apabila dilihat dari kesesuaian jumlah sarana apabila dibandingkan dengan jumlah siswa di lembaga tersebut secara umum bisa dikatakan kurang sesuai karena jumlah sarana yang belum mencukupi untuk pembelajaran khususnya di bidang pendidikan jasmani. Untuk prasarana bisa dikatakan sesuai karena memiliki 2 lapangan yang digunakan untuk semua cabang olahraga.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 rata – rata sebagai berikut :

(a). Cabang olahraga atletik memiliki prosentase rata – rata sebesar 0,2% masuk dalam kategori kurang sekali, (b). Cabang olahraga permainan memiliki prosentase rata – rata sebesar 20% masuk ke dalam kategori kurang sekali, (c). Cabang olahraga senam memiliki prosentase rata – rata sebesar 2% masuk dalam kategori kurang sekali, (d). Rata – rata keadaan sarana dan prasarana di SMP Tamansiswa Batu tahun ajaran 2021/ 2022 pada semua cabang baik atletik, permainan dan senam diperoleh nilai sebesar 7,4% yang masuk dalam kategori kurang sekali.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Sugiyono (2018), *Surve Sarana Prasarana Olahraga*. Bandung: Pustaka Indah
- Mulyasa (2004 : 49), *Belajar dan Srana Pendidikan*. Jakarta : Garmedia
- Suryobroto (2004 : 4), *Sarana Prasarana Penjas*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Kompri (2014 : 233), *Sarana Pendidikan*. Jakarta : PT. Pustaka
- Rahayu (2013 : 185), *Sarana dam Prasarana di Sekolah*. Surabaya: Bintang Pustaka.
- Agus S. Suryobroto (2004 : 16), *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jawa Barat : Gramedia.